

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dengan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri I Kadipaten (Kajian terhadap Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata Diklat Kearsipan.”

Kesimpulan yang penulis rumuskan dibuat berdasarkan atas pengolahan dan analisis data yang kemudian ditafsirkan dalam bahasa ilmiah. Setelah membuat kesimpulan selanjutnya penulis mencoba memberikan saran-saran berdasarkan hasil penelitian, dengan harapan adanya perbaikan khususnya bagi objek penelitian dan pihak lain yang berkepentingan dengan skripsi ini.

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai “Hubungan Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dengan Motivasi Belajar Siswa (Kajian terhadap Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata Diklat Kearsipan)” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data dengan jumlah responden 92 orang, diketahui bahwa rata-rata jawaban responden terhadap variabel Model Pembelajaran Kontekstual di SMK Negeri I Kadipaten secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual sudah ada dan dilaksanakan di SMK Negeri I Kadipaten, tetapi dalam

pelaksanaan atau implementasinya masih harus ada perbaikan agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik.

2. Berdasarkan hasil analisis data dengan jumlah responden 92 orang, diketahui bahwa rata-rata jawaban responden terhadap variabel motivasi belajar siswa di SMK Negeri I Kadipaten secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa di SMK Negeri I Kadipaten terutama Mata Diklat Kearsipan harus lebih ditingkatkan kembali agar tujuan pendidikan baik itu tujuan pendidikan institusional maupun tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan maksimal.
3. Permasalahan ketiga adalah sejauh mana hubungan antara implementasi model pembelajaran kontekstual dengan motivasi belajar siswa. Hasil dari perhitungan uji korelasi Spearman dari *Conover* termasuk dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara implementasi pembelajaran kontekstual dengan motivasi belajar siswa, dan derajat hubungan tersebut adalah tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  yang menyatakan tidak ada hubungan ditolak dan tentu saja  $H_a$  yang menyatakan ada hubungan diterima. Sehingga hipotesis “Terdapat Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dengan Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata Diklat Kearsipan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Kadipaten”, dapat diterima.

## B. Saran

Atas dasar temuan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

### 1. Saran Penerapan

Untuk melengkapi hasil penelitian yang dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang didasarkan pada hasil penelitian agar SMK Negeri I Kadipaten dapat lebih lancar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Saran-saran untuk permasalahan ini adalah :

- a. Dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya guru menggunakan model belajar yang bervariasi, agar siswa memiliki semangat yang tinggi untuk belajar, terutama model pembelajaran kontekstual.
- b. Dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya guru menerapkan seluruh komponen/dimensi yang terdapat dalam model pembelajaran kontekstual yaitu konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inkuiri*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian autentik (*authentic asesment*) dengan baik, agar implementasi model ini dapat berjalan dengan maksimal, sehingga tujuan pembelajaran dapat teecapai sesuai dengan yang telah direncanakan.
- c. Motivasi belajar siswa merupakan kunci untuk mewujudkan tujuan pendidikan baik tujuan pendidikan institusional maupun tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, motivasi belajar harus terus ditingkatkan yang

salah satunya adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran kontekstual dalam kegiatan belajar mengajar.

- d. Model pembelajaran kontekstual memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa, oleh karena itu guru dan pihak sekolah harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut untuk dijadikan dimensi peningkatan motivasi belajar siswa. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

## **2. Saran bagi pengembangan ilmu**

Dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menggunakan instrumen yang memuat sejumlah pertanyaan yang terbuka dan dilanjutkan dengan wawancara yang lebih mendalam. Selain itu untuk penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dapat dikaji dari berbagai faktor yang lebih luas.